

**ANALISIS *FRAMING* KONFLIK APARAT DAN WARGA DI PULAU
REMPANG PADA MEDIA TEMPO.CO DAN ANTARANEWS.COM
PADA PERIODE SEPTEMBER 2023**

SKRIPSI



ACHMAD FACHRIZAL SHOFIR

NPM. 19043010170

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS FRAMING KONFLIK APARAT DAN WARGA DI PULAU
REMPANG PADA MEDIA TEMPO.CO DAN ANTARANEWS.COM

PADA PERIODE SEPTEMBER 2023

Disusun Oleh :



ACHMAD FACHRIZAL SHOFIR
NPM. 19043010170

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING



Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom.
NIPPPK. 198312012021211004

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M. Si.
NIPPPK. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FRAMING KONFLIK APARAT DAN WARGA DI PULAU
REMPANG PADA MEDIA TEMPO.CO DAN ANTARANEWS.COM PADA
PERIODE SEPTEMBER 2023

Oleh:

Achmad Fachrizal Shofir
19043010170

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 26 April 2024

PEMBIMBING



Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198312012021211004

TIM PENGUJI:

1. Ketua



Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 19660107202121200F

2. Sekretaris



Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

3. Anggota



Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198312012021211004

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Achmad Fachrizal Shofir
NPM : 19043010170
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING KONFLIK APARAT DAN WARGA
DI PULAU REMPANG PADA MEDIA TEMPO.CO DAN
ANTARANEWS.COM PADA PERIODE SEPTEMBER 2023

Dengan ini menyatakan :

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN "Veteran" Jawa Timur maupun di institusi Pendidikan lainnya.
2. Hasil Karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diajukan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saat ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.



Surabaya, 19 Maret 2024

Achmad Fachrizal Shofir

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis *Framing* Konflik Aparat dan Warga di Pulau Rempang pada Media Tempo.co dan Antaranews.com pada Periode September 2023.**

Penulis telah melalui proses penyusunan skripsi ini dengan mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada Bapak Ahmad Zamzamy, S.Sos, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi utama dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida N. F, M.Med. Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis.
4. Kepada keluarga tercinta Ayah, Ibu, dan Kakak yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, selalu mendukung keputusan penulis dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
5. Kepada teman-teman penulis Ganang Pamungkas, Firman Ardiansyah, Amos Hosea, Robi Ilafi, Jaka Sena, dan Lingga yang sudah menjadi teman dekat penulis, teman-teman HIMAKOM dan GMNI UPN serta masih banyak teman-teman lainnya yang selalu ada dan memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis.
6. Kepada teman-teman kontrakan yang sudah menemani setiap mengerjakan di tengah malam.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi dan menemani setiap langkah dalam hidup penulis.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, sehingga diharapkan pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun guna menyampaikan harapan akan penelitian ini.

Surabaya, 19 Maret 2024

Penulis

Achmad Fachrizal Shofir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Analisis <i>Framing</i>	16
2.2.2 <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	19
2.2.3 Media Berita <i>Online</i>	21
2.2.4 Prinsip Jurnalistik <i>Online</i>	25
2.2.5 Berita Sebagai Hasil Kontruksi Realitas	26
2.2.6 Teori Konflik.....	29
2.2.7 Kerangka Berpikir	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35

3.1 Metode Penelitian.....	35
3.1.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Batasan Konsep Penelitian.....	36
3.2.1 Berita <i>Online</i>	36
3.2.2 Konflik	36
3.2.3 Analisis <i>Framing</i>	37
3.3 Korpus Penelitian	37
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2 Data Sekunder	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 Tempo.co.....	43
4.1.2 Antaranews.com.....	48
4.2 Penyajian Data	54
4.2.1 Berita Tempo.co.....	54
4.2.2 Berita Antaranews.com.....	78
4.3 Pembahasan.....	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	123
RIWAYAT HIDUP	140
LEMBAR BIMBINGAN	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perangkat Framing Robert N. Entman	20
Tabel 3. 1 Korpus Berita Tempo.co.....	38
Tabel 3. 2 Korpus berita Antaranews.com	39
Tabel 4. 1 Struktur Perusahaan Tempo.co	46
Tabel 4. 2 Struktur Perusahaan Antaranews.com.....	50
Tabel 4. 3 Frame “Polri, TNI, dan BP Batam Memaksa Masuk Kampung Adat di Rempang, Warga Terluka dan Ditangkap”	54
Tabel 4. 4 Frame “Bentrok di Pulau Rempang, Dikepung hingga Disembur Gas Air Mata, Ini Penyebab dan Kronologinya”.....	57
Tabel 4. 5 Frame “Reaksi ISESS, Koalisi Masyarakat Sipil, dan Walhi soal Bentrokan di Pulau Rempang”.....	60
Tabel 4. 6 Frame “Bentrokan Aparat dengan Warga Pulau Rempang, IPW: Polri Jangan Tolak Fakta Adanya Korban”	63
Tabel 4. 7 Frame “Ada Represi Demi Investasi Pulau Rempang”.....	65
Tabel 4. 8 Frame "Konflik Pulau Rempang, Massa Geruduk Kantor BP Batam Minta Hentikan Intimidasi".....	68
Tabel 4. 9 Frame “Politikus Nasdem Desak Aparat Setop Kekerasan di Rempang”	71
Tabel 4. 10 Frame “Polemik Gas Air Mata di Pulau Rempang, Polri Sebut Akibat Tertiuip Angin, Komnas HAM Temukan Selongsong di Atap Sekolah”	73
Tabel 4. 11 Frame "Tenggat Pengosongan Pulau Rempang Batal, Rempang Eco City Tetap Jalan, Bahlil: Kami Geser ke Tanjung Banon"	76
Tabel 4. 12 Frame “Petugas Gabungan Terlibat Bentrok Dengan Warga di Pulau Rempang”.....	78
Tabel 4. 13 Frame “Kapolres imbau masyarakat tak halangi petugas masuk Kawasan Rempang”	81

Tabel 4. 14 Frame “Pengamat minta pemerintah usut bentrok di Pulau Rempang”	83
Tabel 4. 15 Frame “Ketua DPR imbau aparat tangani massa di Rempang humanis- persuasif”.....	86
Tabel 4. 16 Frame “Polisi tetapkan tujuh orang sebagai tersangka bentrokan di Rempang”.....	88
Tabel 4. 17 Frame “Polisi amankan 43 orang terkait kericuhan di Kantor BP Batam”.....	91
Tabel 4. 18 Frame “TNI turunkan tim cegah prajurit terlibat kasus tanah di Pulau Rempang”.....	93
Tabel 4. 19 Frame “Polri perkuat sosialisasi atasi konflik di Rempang”.....	95
Tabel 4. 20 Frame “Komnas HAM lakukan investigasi di sekolah terdampak keributan Rempang”.....	98
Tabel 4. 21 Frame “Luhut akui pendekatan penanganan konflik Rempang kurang pas”.....	100
Tabel 4. 22 Perbandingan Tempo.co dan Antaranews.com	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir Analisis Framing Robert N. Entman.....	34
Gambar 4. 1 Logo Tempo.co.....	46
Gambar 4. 2 Logo Antaranews.com.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Polri, TNI, dan BP Batam Memaksa Masuk Kampung Adat di Rempang, Warga Terluka dan Ditangkap.	123
Lampiran 2 : Bentrok di Pulau Rempang, Dikepung hingga Disembur Gas Air Mata, Ini Penyebab dan Kronologinya.	124
Lampiran 3 : Reaksi ISESS, Koalisi Masyarakat Sipil, dan Walhi soal Bentrokan di Pulau Rempang.....	125
Lampiran 4 : Bentrokan Aparat dengan Warga Pulau Rempang, IPW: Polri Jangan Tolak Fakta Adanya Korban.....	126
Lampiran 5 : Ada Represi Demi Investasi Pulau Rempang	127
Lampiran 6 : Politikus Nasdem Desak Aparat Setop Kekerasan di Rempang	128
Lampiran 7 : Polemik Gas Air Mata di Pulau Rempang, Polri Sebut Akibat Tertutup Angin, Komnas HAM Temukan Selongsong di Atap Sekolah.	129
Lampiran 8 Petugas gabungan terlibat bentrok dengan warga di Pulau Rempang	130
Lampiran 9 : Kapolres imbau masyarakat tak halangi petugas masuk Kawasan Rempang	131
Lampiran 10 Pengamat minta pemerintah usut bentrok di Pulau Rempang	132
Lampiran 11 Ketua DPR imbau aparat tangani massa di Rempang humanis-persuasif	133
Lampiran 12 Polisi tetapkan tujuh orang sebagai tersangka bentrokan di Rempang	134
Lampiran 13 Presiden sebut konflik di Rempang dipicu komunikasi kurang baik	135
Lampiran 14 TNI turunkan tim cegah prajurit terlibat kasus tanah di Pulau Rempang	136
Lampiran 15 Polri perkuat sosialisasi atasi konflik di Rempang.....	137

Lampiran 16 Komnas HAM lakukan investigasi di sekolah terdampak keributan Rempang	138
Lampiran 17 Luhut akui pendekatan penanganan konflik Rempang kurang pas.....	139

ABSTRAK

Konflik lahan di Pulau Rempang sudah sejak puluhan tahun silam. Masyarakat Pulau Rempang terdiri dari Masyarakat adat yang berasal dari beberapa suku yaitu Suku Melayu, Suku Laut, dan beberapa suku lainnya, telah menempati Pulau Rempang selama lebih dari 200 tahun konflik terjadi ketika pemerintah ingin membangun Proyek Strategis Nasional Rempang *Eco-Park*. Pada 7 September 2023 konflik terjadi ketika aparat gabungan mencoba masuk ke pemukiman untuk melakukan pengukuran dan pematokan lahan. Warga Pulau Rempang menolak dan melakukan penutupan jalan. Dalam peristiwa ini media mempunyai peran besar dalam membingkai berita dan membentuk sudut pandang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tempo.co dan Antaranews dalam membingkai bentrok antara aparat dan warga. Penelitian ini menggunakan analisis Robert N. Entman. Dalam penelitian ini peneliti menemukan perbedaan pembedaan dalam pemberitaan konflik pulau Rempang. Tempo.co memberitakan bahwa kejadian tersebut adalah hasil dari ambisi pemerintah dalam pembangunan Proyek Strategis Nasional, sementara Antaranews memberitakan bahwa kejadian tersebut aparat telah mengupayakan segala pendekatan secara humanis dan persuasif.

Kata Kunci : Analisis *framing*, Konflik Pulau Rempang, Media berita online

ABSTRACT

Land conflicts on Rempang Island have persisted for decades. The Rempang Island community consists of traditional communities from various tribes, including the Malay Tribe, the Sea Tribe, and several others, who have lived on the island for over 200 years. The conflict occurred when the government wanted to build the Rempang Eco-Park National Strategic Project. On September 7, 2023, a conflict arose when joint forces attempted to enter the settlement for land measurements and benchmarking. Rempang Island residents rejected this and blocked the road. During this incident, the media played a significant role in framing the news and shaping perspectives. This research aims to investigate how Tempo.co and Antaranews.com framed the clashes between officers and residents. The study utilizes Robert N. Entman's analysis. The researchers identified differences in framing when reporting on the Rempang Island conflict. Tempo.co asserted that the incident resulted from the government's ambitions in developing a Proyek Strategis Nasional, whereas Antaranews.com reported that authorities had employed humane and persuasive approaches in dealing with the incident.

Keyword : Framing Analysis, Rempang Island Conflict, Online News Media